

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memberikan bukti bahwasanya ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H.Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2024.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest and posttest* yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H.Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2024, dengan rancangan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**  
*one- group pretest- posttest*

<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
01	X	02

**Sumber : (Notoatmodjo, 2018)**

Keterangan :

- 01 : Pengukuran kecemasan diukur sebelum dilakukan relaksasi otot progresif pada kelompok intervensi
- 02 : pengukuran kecemasan diukur Sesudah dilakukan relaksasi otot progresif pada kelompok intervensi
- X : Intervensi (relaksasi otot progresif).

##### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian ini di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung ,Penelitian ini dilaksanakan mulai pada 25 Maret - 8 April 2024

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien pre operasi laparatomi yang berjumlah 73 responden

##### 2. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini, Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil sebanyak 42 responden, berikut adalah penghitungan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42$$

$$n = 42 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n : Besarnya sample atau jumlah responden

N : besarnya Populasi

e : tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01(10%).

Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre laparatomi dengan kriteria sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang mengalami kecemasan
- 2) Bersedia dijadikan responden / subyek penelitian
- 3) Pasien dengan usia 19-60 tahun
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

- 5) Pasien bedah mayor yang tidak mengalami keterbatasan gerak
  - 6) Pasien bedah elektif
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien yang mengalami keterbatasan gerak pada anggota badan
  - 2) Pasien yang menjalani perawatan tirah baring (*bedrest*)
  - 3) Pasien yang pernah mengalami operasi >2 kali
  - 4) Pasien stroke
  - 5) Pasien lansia
  - 6) Pasien bedah *cyto*

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*)

##### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi.

##### 2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi relaksasi otot progresif.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi operasional variabel**

<b>N O</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Kecemasan pada pasien pre operasi	Suatu reaksi yang berhubungan dengan ketidaknyamanan atau perasaan khawatir yang tidak jelas karena ketakutan akan tindakan operasi & anastesi	Mengisi kuesioner	Kuesioner <i>Amsterdam Pre Operatif Anxiety And Information Scale (APAIS)</i>	Hasil nilai skor kecemasan APAIS = 6-30	Rasio
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Terapi relaksasi otot progresif pada pasien pre operasi laparatomi	Suatu teknik relaksasi yang menggunakan serangkaian gerakan tubuh yang bertujuan untuk melemaskan dan memberi efek nyaman pada seluruh tubuh, relaksasi otot progresif dilakukan 1 jam sebelum operasi, dilakukan selama $\pm$ 10 menit	Sop relaksasi otot progresif	Observasi	-	-

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument pengumpulan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu :

#### a. Lembar kuesioner APAIS

Lembar kuesioner ini dilakukan dengan masing-masing kelompok yang mengalami gejala kecemasan diberi angka (score) 1-5 :

1= tidak sama sekali

2= tidak terlalu

3= sedikit

4= agak

5= sangat

#### b. Penggunaan sop relaksasi otot progresif

### 1. Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

#### a. Lembar *Informed Consent*

#### b. Lembar Kuisisioner

#### c. SOP relaksasi otot progresif

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### a. Tahap persiapan

1) Menyusun proposal penelitian

2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui

3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrument yang digunakan dalam penelitian

5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

- 6) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
3. Langkah pelaksanaan penelitian
    - a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi pada institusi pada pihak terkait
    - b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
    - c. Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan di ruang bedah dengan menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian
    - d. Menyiapkan lampiran yang berisi lembar informed consent, lembar kuisisioner kecemasan, peneliti melakukan intervensi 1 jam sebelum responden melakukan operasi, dan intervensi dilakukan selama  $\pm 10$  menit.
    - e. Peneliti menemui calon responden untuk mengisi lembar informed consent yang bersedia menjadi responden serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian
    - f. Responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika responden bersedia menjadi responden, selanjutnya responden menandatangani informed consent
    - g. Peneliti melakukan pengukuran kecemasan sebelum (*pretest*) intervensi dengan memberikan lembar kuisisioner kecemasan menggunakan lembar kuisisioner *Amsterdam Pre Operatif Anxiety And Information Scale (APAIS)*. selanjutnya peneliti mengajarkan tentang relaksasi otot progresif lalu klien diminta untuk mempraktikannya, dan peneliti mengobservasi pelaksanaannya, selanjutnya setelah (*posttest*) melakukan intervensi responden mengisi kembali lembar kuesioner

- h. Setelah selesai lembar kuisisioner dan lembar observasi dikumpulkan untuk melihat data responden yang telah didapatkan.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau di analisis sehingga menjadi informasi (syapitri, 2021).

Pengolahan data terdiri dari beberapa langkah yaitu:

##### a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut.

##### b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, titik atau pemberian kode merupakan hal yang sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*)

##### 1) Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : S1

##### 2) Jenis kelamin

Kode 1 : laki-laki

Kode 2 : perempuan

##### 3) Pengalaman operasi

Kode 1 : tidak pernah

Kode 2 : pernah

##### 4) Usia

Kode 1 : 19-25 tahun

Kode 2 : 26-35 tahun

Kode 3 : 36-45 tahun

Kode 4 : 46-60 tahun

c. *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

d. *Cleaning*

Pembersihan data (*Cleaning*) adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan data (*data cleaning*).

## H. Teknik Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), analisa data ada dua jenis yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

### 1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean, median, modus dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini untuk mencari statistik mean, median, modus dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada komputer.

### 2. Analisis bivariat



Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dengan variable dependen. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapatkan dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk*, hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelum melakukan intervensi didapatkan nilai *pvalue* 0,000 dan setelah melakukan intervensi nilai *pvalue* 0,000 sehingga data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena tidak memenuhi kriteria  $\text{sig} < 0,05$ . Maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu dengan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai :

- a. Probabilitas ( $pvalue \leq \alpha (0,05)$ ) maka  $H_a$  diterima yang berarti  $H_0$  ditolak artinya “Ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pada pasien pre Operasi Laparatomi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024”
- b. Probabilitas ( $pvalue \geq \alpha (0,05)$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya “Tidak Ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pada pasien pre Operasi Laparatomi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024”